

RINGKASAN

WILDAN SETIAWAN PUTRA. Manajemen Pemeliharaan Sapi Laktasi di PT Raffles Pacific Harvest Garut Jawa Barat. *Lactation Cow Management at PT Raffles Pacific Harvest Garut West Java*. Dibimbing oleh Yuni Resti.

Sapi perah merupakan salah satu ruminansia besar yang banyak dipelihara dan dikembangkan untuk diambil susunya. Sapi FH mempunyai beberapa keunggulan, salah satunya yaitu jinak, tidak tahan panas tetapi sapi ini mudah menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan. Pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan pada tanggal 10 Februari sampai 5 April 2020. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan ini bertujuan untuk menambah keterampilan dan pengalaman kerja dalam bidang peternakan sapi perah.

PT Raffles Pacific Harvest (PT RPH) merupakan perusahaan yang bergerak dibidang *dairy farm*. PT RPH dibangun pada tahun 2014 dan mulai beroperasi pada tahun 2016. Bangsa sapi yang dipelihara di PT RPH adalah *Friesian Holstein* (FH) dengan populasi pada Bulan Maret 2020 sebanyak 2.330 ekor.

Perkandangan di PT RPH menggunakan jenis kandang tertutup (*close house*) untuk sapi laktasi dan kandang terbuka (*open house*) untuk *calf barn* (*calf boxes*), *dara*, *Mathertinity barn*, kandang *hospital*, dan *lactation*. Sapi laktasi di PT RPH dibagi menjadi beberapa *group* berdasarkan produksi susu yaitu sapi *frees*, *peak*, *medium* dan *low medium*. Sapi *fresh* adalah sebutan untuk sapi yang baru saja beranak yaitu pada umur DIM (*Days In Milk*) 0-20 pasca melahirkan. Produksi susu pada sapi *fresh* berkisar antara 36-54 liter/ekor/hari. Sapi *peak* adalah sapi laktasi yang sudah memasuki pucuk produksi yaitu pada DIM (*Days In Milk*) 20-220. Produksi susu pada sapi *peak* berkisar antara 42-69 liter/ekor/hari. Sapi *Medium* adalah sapi laktasi yang memiliki produksi susu rendah. Produksi susu pada sapi *medium* berkisar antara 23-26 liter/ekor/hari dan untuk sapi *medium low* berkisar antara 12-14 liter/ekor/hari. Pakan yang diberikan berupa TMR (*total mix ration*) yaitu campuran dari konsentrat, hijauan bentuk *silase*, mineral dan *molasses*.

Manajemen reproduksi di PT RPH dilakukan dengan beberapa tahap yaitu program sinkronisasi estrus dan inseminasi buatan. Sinkronisasi estrus di PT RPH dibagi menjadi dua metode yaitu *single ovsynch* dan *double ovsynch*. Sinkronisasi bertujuan untuk penyeragaman estrus dengan menggunakan GnRH dan PGF2 α .

Manajemen kesehatan yang dilakukan di PT RPH yaitu meliputi : peningkatan kesehatan (promotif) yang dilakukan dengan melakukan kegiatan sanitasi kandang, tersedianya kolam *dipping* dan loker pegawai. Pencegahan penyakit (preventiv) dilakukan dengan melakukan kegiatan pemotongan tanduk (*dehorning*), pencelupan kaki, potong kuku, pemberian vitamin, pencelupan puting, pemberian obat cacing dan pemberian larutan elektrolit.

Kata kunci : Sapi perah, sapi laktasi, reproduksi